



**UNIVERSITAS ANDALAS**

**ANALISIS PENCEGAHAN KEKERASAN SEKSUAL PADA  
ANAK DI PUSAT PELAYANAN TERPADU PEMBERDAYAAN  
PEREMPUAN DAN ANAK (P2TP2A) DI KOTA BUKITTINGGI  
TAHUN 2019**

**Oleh :**

**METRI LUSI YANTI**

**No.BP 1611216009**

**PEMBIMBING I : Dr.dr. DIEN GUSTA ANGGRAINI NURSAL, MKM**

**PEMBIMBING II : LUTHFIL HADI ANSHARI, SKM, MSC**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG, 2019**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**SKRIPSI, 8 MEI 2019**

**METRI LUSI YANTI, NO. BP 1611216009**

**ANALISIS PENCEGAHAN KEKERASAN SEKSUAL PADA ANAK DI PUSAT  
PELAYANAN TERPADU PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN ANAK (P2TP2A)  
KOTA BUKITTINGGI TAHUN 2019**

x+128 halaman, 10 tabel, 10 lampiran

**ABSTRAK**

**Tujuan Penelitian**

Jumlah laporan kekerasan seksual pada anak yang masuk ke P2TP2A Kota Bukittinggi mengalami peningkatan 3 tahun terakhir. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pencegahan kekerasan seksual pada anak di Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) di Kota Bukittinggi tahun 2019.

**Metode**

Metode penelitian adalah kualitatif dengan desain studi kasus. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2018-April 2019. Informan penelitian berjumlah 14 orang yang terdiri dari seksi pelayanan terpadu dan rujukan provinsi Sumatera Barat, sekretaris P2TP2A Kota Bukittinggi, ketua divisi sebanyak 4 orang, petugas aktif sebanyak 2 orang, dinas kesehatan, dinas sosial, guru SD sebanyak 2 orang dan orangtua korban kekerasan seksual sebanyak 2 orang. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara mendalam, observasi dan telaah dokumen. Data dianalisis dengan metode *content analysis*.

**Hasil**

Hasil penelitian didapatkan bahwa jumlah tenaga P2TP2A sudah mencukupi, dana yang ada sudah mencukupi untuk pelaksanaan pencegahan kekerasan seksual, sarana masih kurang karena belum memiliki gedung sendiri, pencegahan primer berupa pemberian edukasi ke SD tapi belum optimal karena belum semua sekolah diberikan edukasi, selain itu kurangnya koordinasi dengan sektor lainnya merupakan kendala ditemukan dalam pencegahan kekerasan seksual pada anak. Pencegahan sekunder berupa dekteksi dini, konseling dan penanganan korban sudah dilaksanakan secara optimal.

**Kesimpulan**

Komponen input berupa sarana masih kurang yaitu belum memiliki gedung sendiri dan rumah aman. Pencegahan primer yang dilakukan P2TP2A Kota Bukittinggi belum optimal masih kurangnya promosi, sosialisasi dan koordinasi. Disarankan agar P2TP2A meningkatkan promosi dan sosialisasi ke masyarakat, meningkatkan advokasi pada pemerintah kota Bukittinggi agar dapat menyediakan sarana berupa gedung dan ruang konseling yang aman dan nyaman bagi korban.

**Daftar Pustaka : 41 (2010-2018)**

**Kata Kunci : Pencegahan, Kekerasan Seksual, Anak**

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
ANDALAS UNIVERSITY**

**UNDERGRADUET THESIS, 8 MAY 2019**

**METRI LUSI YANTI, NO. BP 1611216009**

**ANALYSIS OF PREVENTION OF SEXUAL VIOLENCE AGAINST CHILDREN IN  
THE INTEGRATED SERVICE CENTER FOR WOMEN AND CHILDREN  
EMPOWERMENT IN BUKITTINGGI CITY 2019**

x+128 pages, 10 tables, 10 Appendices

**ABSTRACT**

**Objectives**

The incidence of sexual violence in children increases every year in Indonesia. The number of reports of sexual violence on children entering P2TP2A in Bukittinggi has increased in the last 3 years. The study aimed to analyze the prevention of sexual violence in children at the Integrated Service Center for Women and Children Empowerment (P2TP2A) in Bukittinggi City in 2019.

**Methods**

The research method is a qualitative study with a case study design. Study began was September 2018-April 2019. The research informants were 14 people consisting of integrated service section and referral of West Sumatra province totaling 1 person, various professional fields in P2TP2A in Bukittinggi City amounted to 7 people, health services amounted to 1 person, social services there were 1 person, 2 elementary school teachers and 2 victims of sexual violence. Data collection uses in-depth interview method, observation and document review. Data were analyzed by content analysis method

**Results**

The results showed that the number of P2TP2A personnel was sufficient, the available funds were sufficient for the implementation of prevention of sexual violence, facilities were still lacking because they did not have their own buildings, had implemented primary prevention in the form of education to elementary schools but not all of the school are given, other than the lack of coordination with other sectors is an obstacle found in preventing sexual violence in children. Secondary prevention are early detection, counseling and handling of victims has been carried out optimally

**Conclusion**

Primary prevention carried out by P2TP2A in the City of Bukittinggi is not yet optimal, there is still a lack of promotion, socialization and coordination. It is recommended that P2TP2A improve promotion and socialization to the community, increase advocacy for the government of the city of Bukittinggi in order to provide facilities in the form of safe and comfortable buildings and counseling rooms for victims

**Reference : 41 (2010-2018)**

**Keywords : Prevention, Sexual Violence, Children**

